

ABSTRAK

Febrinal, 2019. “Penggunaan Habitat dan Mangsa Kucing Hutan *Prionailurus bengalensis sumateranus* Horsfield, 1821 di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan habitat dan mangsa kucing hutan *Prionailurus bengalensis sumateranus* Horsfield, 1821 di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2019 di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (0°09'59.6"S 100°38'36.7"E) dan pengolahan data dilanjutkan di Laboratorium Zoologi FMIPA UNP. Penelitian mengenai penggunaan habitat menggunakan metode pengamatan langsung (*direct observation*) dan tidak langsung (*indirect observation*) melalui jejak, bekas cakaran, feses, sisa makanan serta wawancara dengan beberapa orang masyarakat di Nagari Koto Tuo. Sementara mangsa kucing hutan diidentifikasi dari sisa makanan dan dari temuan berupa tulang, rambut, bulu, sisik, jaringan dan sisa lainnya yang terdapat pada feses kucing hutan. Pada 7 tipe habitat yang terdapat di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, diketahui bahwa 4 tipe habitat digunakan oleh kucing hutan, habitat tersebut yaitu habitat sawah, semak belukar, pinggir sungai dan jalan. Sementara pada 3 tipe habitat lainnya yaitu lahan terbuka, ladang dan pemukiman tidak digunakan oleh kucing hutan. Kucing hutan pada lokasi penelitian memakan setidaknya 15 jenis mangsa, jenis tersebut terdiri dari kelas mamalia, aves, reptilia, insekta sampai tanaman dikotil dan monokotil. Mangsa utama dari kucing hutan adalah tikus sawah (*Rattus argentiver*).

Keyword : *Habitat, mangsa, kucing hutan, Nagari Koto Tuo*